



Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Hajar Chair Arrachman¹, Sri Yulandasari Lajai Mandam², Alfiana³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung,
Kota Bandung, Indonesia^{1,2,3}

*Email: 220313095@umbandung.ac.id, 220313255@umbandung.ac.id

Diterima: 12-01-2026 | Disetujui: 22-01-2026 | Diterbitkan: 24-01-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of capital structure, firm size, and firm value on profitability in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2024 period. This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports of banking companies. The results show that capital structure has a positive and significant effect on profitability, while firm size has no significant effect on profitability. Firm value has a positive and significant effect on profitability. However, simultaneously, capital structure, firm size, and firm value have no significant effect on profitability. These findings indicate that banking profitability is influenced not only by internal company factors but also by other factors.

Keywords: Capital Structure; Firm Size; Firm Value; Profitability; Banking Sector.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun secara simultan, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga oleh faktor lain.

Katakunci: Struktur Modal; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Perbankan.

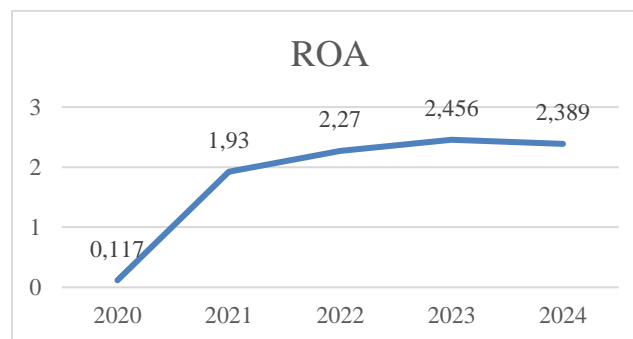
Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Arrachman, H. C., Mandam, S. Y. L., & Alfiana, A. (2026). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(1), 2414-2425. <https://doi.org/10.63822/239y7g06>

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang terus berlanjut seiring dengan kemajuan zaman menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan operasinya. Dalam upaya meningkatkan operasinya perusahaan memerlukan dana sebagai sumber modalnya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya sangat penting dalam proses meningkatkan laba perusahaan. Modal merupakan kekayaan yang dimiliki oleh pemilik usaha, entah berupa barang atau uang, yang dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Pemilik usaha memerlukan modal tersebut untuk memperluas bisnisnya sehingga bisa berkembang dan maju (Istinganah, 2019).

Profitabilitas merupakan kapasitas suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari pendapatan operasional, yang sering kali terlihat dari margin laba (Raharjo, 2023). Pemilihan struktur modal yang tepat akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi, oleh karena itu hubungan antara struktur modal dan profitabilitas tidak bisa diabaikan. Ada berbagai metode untuk mengukur profitabilitas perusahaan, dan salah satunya adalah melalui analisis rasio keuangan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Potensi perusahaan untuk menghasilkan laba bisa menjadi indikator proyeksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dimasa yang akan datang.



Gambar 1 Rata-Rata ROA Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Sumber: Data diolah peneliti 2026

Perkembangan ROA pada grafik tersebut menunjukkan dinamika profitabilitas perbankan yang mengalami perubahan signifikan sepanjang periode pengamatan. Pada awal periode terlihat bahwa tingkat profitabilitas berada pada posisi yang rendah, mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba belum optimal. Periode selanjutnya, grafik menunjukkan peningkatan ROA yang sangat tajam. Peningkatan ini mencerminkan proses pemulihan kinerja keuangan yang substansial, terutama melalui perbaikan kualitas kredit, penurunan risiko pembiayaan, serta peningkatan aktivitas operasional. Pertumbuhan yang lebih landai menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak lagi didorong oleh pemulihan eksternal, melainkan oleh kemampuan internal bank dalam menjaga efisiensi operasional, manajemen risiko, serta optimalisasi aset.

Struktur modal mengacu pada keseimbangan antara utang dan modal sendiri pada membiayai aktivitas Perusahaan, Struktur modal yang optimal bisa menambah nilai perusahaan (Siregar, 2019). Sedangkan ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya aset atau total sumber daya yang dipegang.

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

(Arrachman, et al.)

Umumnya perusahaan besar menyimpan akses yang lebih baik tentang pasar keuangan dan menyimpan posisi tawar yang lebih kuat, yang pada akhirnya dapat menyebabkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah sebuah tanda yang mencerminkan skala perusahaan, baik itu besar atau kecilnya perusahaan yang dapat ditentukan oleh faktor-faktor seperti tingkat penjualan, jumlah pekerja yang ditempatkan, dan aset perusahaan (Mufalichah, 2022).

Nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaanitu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham (Kasmir, 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2020-2024, (2) Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2020-2024, (3) Apakah Nilai Perusahaan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2020-2024, (4) Apakah Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2020-2024.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dari perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.017428	5.144400	39.78380	1.576600
Median	0.019800	5.265000	14.50000	1.175000
Maximum	0.040800	8.780000	1200.000	4.800000
Minimum	-0.112700	0.450000	12.04000	0.400000
Std. Dev.	0.022127	1.980622	167.4872	1.227329
Skewness	-4.080940	-0.622008	6.849585	1.430547
Kurtosis	25.09754	3.192872	47.95247	4.165289
Jarque-Bera	1156.078	3.301611	4600.816	19.88282
Probability	0.000000	0.191895	0.000000	0.000048

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

(Arrachman, et al.)

Sum	0.871400	257.2200	1989.190	78.83000
Sum Sq. Dev.	0.023992	192.2202	1374547.	73.81052
Observations	50	50	50	50

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: MODEL_FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.986432	(9,37)	0.4674
Cross-section Chi-square	10.753267	9	0.2930

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai profitabilitas Cross-section F adalah 0.4674 dan nilai profitabilitas Criss-section Chi-square adalah 0.2930 keduanya memiliki nilai >0.05 artinya model yang terpilih adalah Common Effect Model (CEM).

2. Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.230697	3	0.5259

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai probabilitas Cross-section random adalah $0.5259 > 0.05$, maka model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM).

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	0.341980 (0.5587)	7.211862 (0.0072)	7.553842 (0.0060)
Honda	-0.584791 (0.7207)	2.685491 (0.0036)	1.485419 (0.0687)
King-Wu	-0.584791 (0.7207)	2.685491 (0.0036)	1.910080 (0.0281)
Standardized Honda	-0.007052 (0.5028)	3.143731 (0.0008)	-1.021472 (0.8465)
Standardized King-Wu	-0.007052 (0.5028)	3.143731 (0.0008)	-0.381960 (0.6488)
Gourieroux, et al.	--	--	7.211862 (0.0104)

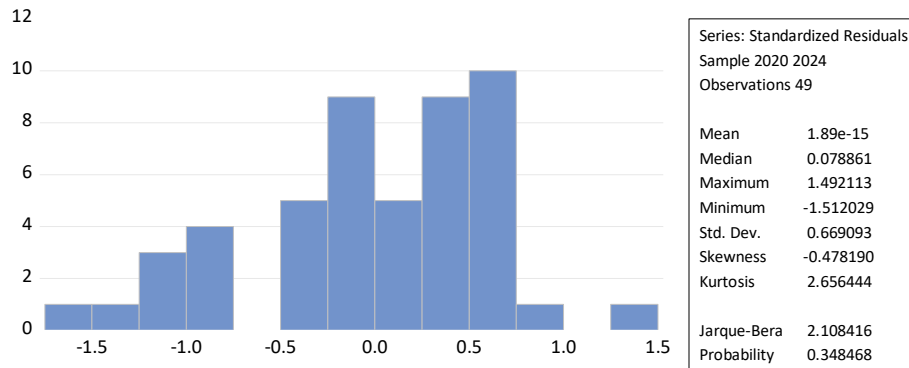
Sumber: Output Eviews 12, 2026

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Breusch-Pagan adalah $0.5587 > 0.05$, yang artinya model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM). Kesimpulannya yaitu Common Effect Model (CEM) model regresi yang terpilih.

Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Jarque Bera, jika nilai probabilitas > 0.05 , maka data dianggap berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas


Sumber: Output Eviews 12, 2026

Berdasarkan tabel Uji Normalitas di atas, dapat diketahui nilai Jarque-Bera Probability yaitu $0.348468 > 0.05$, maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam suatu model. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, apabila nilai VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000131	20.14947	NA
X1	1.74E-06	8.081379	1.025036
X2	3.35E-07	14.19887	1.016773
X3	4.46E-06	2.709931	1.009730

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai Centered VIF untuk seluruh variabel independen, yaitu X1 sebesar 1,025036, X2 sebesar 1,016773, dan X3 sebesar 1,009730, seluruhnya berada di bawah batas toleransi 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak

mengalami masalah multikolinearitas, sehingga variabel independen dapat digunakan secara bersama-sama untuk menjelaskan variabel dependen dan hasil estimasi regresi dapat dinyatakan reliabel.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.063541	Prob. F(3,46)	0.1181
Obs*R-squared	5.930780	Prob. Chi-Square(3)	0.1150
Scaled explained SS	9.750442	Prob. Chi-Square(3)	0.0208

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 01/11/26 Time: 18:46

Sample: 1 50

Included observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.014548	0.008669	1.678250	0.1001
X1	-0.002328	0.000997	-2.334089	0.0240
X2	0.000484	0.000438	1.106168	0.2744
X3	-4.98E-05	0.001597	-0.031192	0.9753
R-squared	0.118616	Mean dependent var		0.010252
Adjusted R-squared	0.061134	S.D. dependent var		0.014093
S.E. of regression	0.013655	Akaike info criterion		-5.672742
Sum squared resid	0.008578	Schwarz criterion		-5.519780
Log likelihood	145.8186	Hannan-Quinn criter.		-5.614494
F-statistic	2.063541	Durbin-Watson stat		2.187302
Prob(F-statistic)	0.118113			

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan, hasil ini mengindikasikan bahwa hanya variabel X1 yang berpengaruh signifikan terhadap nilai residual, sedangkan variabel X2 dan X3 tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.217223	Prob. F(2,44)	0.8056
Obs*R-squared	0.488861	Prob. Chi-Square(2)	0.7832

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Prob. F(2,44) sebesar 0,8056 dan Prob. Chi-Square(2) sebesar 0,7832. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol yang menyatakan tidak adanya autokorelasi hingga lag ke-2 tidak dapat ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung masalah autokorelasi, sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

Uji Regresi Data Panel

$$Y = -0.019154 + 0.004913 \cdot X_1 + 4.21E-06 \cdot X_2 + 0.007067 \cdot X_3$$

Analisis regresi data panel:

- Nilai konstanta sebesar $-0,019154$, yang berarti bahwa apabila variabel X_1 , X_2 , dan X_3 dianggap konstan atau bernilai nol, maka variabel dependen Y akan mengalami penurunan sebesar 1,92%. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa pengaruh variabel independen, nilai Y cenderung berada pada tingkat negatif.
- Nilai koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,004913, yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan X_1 sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,49%, demikian pula sebaliknya. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara X_1 dan Y .
- Nilai koefisien regresi variabel X_2 sebesar $4,21E-06$, yang berarti bahwa setiap peningkatan X_2 sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,000421%. Nilai koefisien yang sangat kecil menunjukkan bahwa pengaruh X_2 terhadap Y relatif lemah.
- Nilai koefisien regresi variabel X_3 sebesar 0,007067, yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan X_3 sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,71%. Hal ini menunjukkan bahwa X_3 memiliki pengaruh positif terhadap Y .

Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/11/26 Time: 17:56
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.019154	0.007755	-2.469935	0.0173
X1	0.004913	0.001308	3.756239	0.0005
X2	4.21E-06	1.55E-05	0.271587	0.7872
X3	0.007067	0.002121	3.331925	0.0017

Sumber: Output Eviews 12, 2026

- Hasil uji t pada variabel X1 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.0005 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara parsial.
- Hasil uji t pada variabel X2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.7872 > 0.05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara parsial.
- Hasil uji t pada variabel X3 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.0017 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara parsial.

2. Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

R-squared	0.118616
Adjusted R-squared	0.061134
S.E. of regression	0.013655
Sum squared resid	0.008578
Log likelihood	145.8186
F-statistic	2.063541
Prob(F-statistic)	0.118113

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Hasil R-squared adalah $0,118113 > 0,05 \rightarrow H_a$ ditolak dan H_0 diterima. Artinya, variabel Struktur Modal, Ukuran perusahaan, dan Nilai Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.118616
Adjusted R-squared	0.061134
S.E. of regression	0.013655
Sum squared resid	0.008578
Log likelihood	145.8186
F-statistic	2.063541
Prob(F-statistic)	0.118113

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan struktur pendanaan yang proporsional antara utang dan modal sendiri mampu meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Dalam perspektif trade-off theory, penggunaan utang yang optimal dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak dan peningkatan efisiensi penggunaan aset, selama risiko kebangkrutan dapat dikendalikan. Kondisi ini mencerminkan bahwa perbankan yang mampu mengelola struktur modal secara efektif akan memperoleh profitabilitas yang lebih baik melalui pemanfaatan leverage yang produktif.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya skala aset yang dimiliki perusahaan perbankan belum tentu menjamin kemampuan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, perusahaan dengan ukuran besar cenderung menghadapi kompleksitas operasional yang lebih tinggi, sehingga potensi inefisiensi dapat mengurangi keuntungan yang diperoleh. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perbankan lebih ditentukan oleh efektivitas pengelolaan aset dan strategi operasional dibandingkan sekadar besarnya ukuran perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan perbankan dengan persepsi pasar yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih kuat. Dalam kerangka signaling theory, nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek dan stabilitas perusahaan, yang pada akhirnya mendorong peningkatan kinerja operasional dan profitabilitas. Dengan demikian,

nilai perusahaan tidak hanya merepresentasikan persepsi pasar, tetapi juga berperan dalam memperkuat kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba secara berkelanjutan.

4. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan terhadap Profitabilitas

Secara simultan, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti kondisi makroekonomi, kualitas manajemen risiko, serta stabilitas sistem keuangan. Dalam perspektif theory of financial intermediation, profitabilitas perbankan bersifat multidimensional dan tidak hanya ditentukan oleh faktor internal perusahaan, melainkan juga oleh dinamika eksternal yang memengaruhi kinerja industri perbankan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan komposisi pendanaan yang tepat antara utang dan modal sendiri mampu meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa besarnya aset perusahaan tidak secara langsung menjamin tingkat laba yang lebih tinggi tanpa diiringi pengelolaan operasional yang efisien. Nilai perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, mencerminkan bahwa persepsi pasar yang baik dan kepercayaan investor mampu mendorong kinerja keuangan perusahaan. Namun, secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian,

DAFTAR PUSTAKA

- Rista Aprianingsih, H. A. (2023). PENGARUH PERPUTARAN KAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BEI (2020-2022). *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 1030–1046.
- Setiowati, Dani Pramesti, Novia Tatyana Salsabila, I. E. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA. *JURNAL ECONOMINA*, 2(8), 2137–2146.
- Dina Noviana, Murnisa'adatul Jannah, Nida Queena Pratista, R. P. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan PT. Matahari Department Store TBK 2019-2023). *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(6), 79–92.
- Dwi Iriyanti, Sri Murni, V. N. U. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020. *Jurnal EMBA*, 10(4), 583–593.
- Sukmawati, F., & Saleh, K. (2023). PENGARUH SOLVABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS SEKTOR PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI

- BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019 - 2022. *EKUILNOMI : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 456–462.
- Jovie Febriansyah, Dimas Ananta, R. J. P. S. (2021). PENGARUH NILAI PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGEDI BURSA EFEK INDONESIA SAHAM LQ45 PERIODE 2012-2021. *MANAJEMEN : JURNAL EKONOMI USI*, 4(1), 68–75.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.*
- Mufalichah, F. Z., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 172–181.
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–385. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Raharjo, D. S., & SE, M. (2023). Perspektif Faktor Nonkeuangan Dan Keuangan Menciptakan Nilai Ekonomi Perusahaan. *Deepublish.*
- Istinganah, N. F. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Semarang: Universitas Negeri Semarang.*
- Sima Susriany, Rosmegawati, L. F. (2024). ANALISIS PENGARUH NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Manajemen FE-UB*, 12(1), 8–14.